

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan, pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan diatas, adapun beberapa saran guna membantu menganalisis pendapatan pengraji gerabah di Kasongan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan tiga variabel independen didapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu variabel modal dan variabel jam kerja.
2. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan dengan nilai koefisien sebesar 9,308 dimana modal yang dikeluarkan oleh seseorang pengusaha akan mempengaruhi jumlah pendapatan pengrajin gerabah di Kasongan.
3. Variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan pengusaha yang menunjukkan semakin lama jam kerja pada karyawannya dalam bekerja dalam sebulan, maka semakin banyak pula hasil pendapatan yang akan di terima.
4. Variabel pengalaman kerja (lama pengalaman kerja) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pendapatan dan menghasilkan nilai koefisien regresi yang negative yaitu sebesar 1,600 yang menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman kerja seseorang pengusaha tidak mempengaruhi dari pendapatan seorang pengusaha, hal ini dikarenakan

5. penelitian yang dilakukan dalam pengalaman kerja tidak menjadi patokan untuk mendapatkan tingkat pendapatan yang meningkat.
6. Hasil analisis dari seluruh variabel yaitu Modal, Jam kerja dan Pengalaman Kerja menjelaskan variasi Pendapatan pengrajin gerabah di Kasongan di daerah DIY adalah sebesar 90,9% sedangkan sisanya 9,1% dijelaskan oleh variabel model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini upaya peningkatan keterampilan dan produktivitas pada industri gerabah di Kasongan perlu mendapatkan perhatian dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan selaku pembina dari industri kecil, agar mereka lebih meningkatkan hasil produksi dan kualitas produksi. Dalam hal ini baik pengusaha maupun tenaga kerja akan mendapatkan arahan, kursus-kursus, bimbingan serta latihan untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitasnya dalam proses pembuatan maupun pemasaran. Yang akan dapat berpengaruh besar untuk pendapatan pengusaha, mensejahterakan tenaga kerja serta meningkatkan perekonomian Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha kerajinan gerabah di Kasongan.

3. Di harapkan industri di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat berkembang pesat dan menjadikan masyarakat sejahtera.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diupayakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum mampu menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha kerajinan gerabah diKasongan secara keseluruhan. Karena masih adanya faktor yang meskipun hasilnya positif, namun tidak berpengaruh secara signifikan terdapat pada variabel masa kerja.
2. Penelitian ini melibatkan subjek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 100 responden. Sehingga hasil dari yang diperoleh dapat membuktikan pada kelompok subjek dengan jumlah yang benar.